

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:2) mengemukakan bahwa metode penelitian ialah: “metode penelitian dalam dasarnya adalah cara ilmiah buat mendapatkan data menggunakan tujuan & kegunaan tertentu”. Penelitian ini memakai metode penelitian naratif kuantitatif yg menganalisis hubungan kausal antara satu variabel menggunakan variabel lainnya.

Menurut Kuswanto (2012:19) penelitian yg bersifat kuantitatif adalah penelitian yg datanya berbentuk angka menggunakan aneka macam operasi matematika. Metode penelitian kuantitatif digunakan buat meneliti dalam populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yg bertujuan buat menguji hipotesis yg sudah ditetapkan.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian dengan judul Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teraftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

#### **Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2015:39) mengemukakan bahwa operasional variabel merupakan: “segala sesuatu yg berbentuk apa saja yg ditetapkan sang peneliti buat dipelajari sebagai akibatnya diperoleh fakta mengenai hal tersebut”.

Variabel dependent dalam penelitian ini merupakan keuntungan bersih (Y). Laba adalah tolak ukur bagi perkembangan perusahaan. Laba adalah galat satu indikator krusial yg dipakai buat menilai kinerja & kemajuan suatu perusahaan menggunakan membandingkan menggunakan keuntungan-keuntungan sebelumnya, sedangkan yg sebagai variabel independent merupakan porto produksi (X1), porto promosi (X2) & porto distribusi (X3).

**Tabel 3.1 Definisi Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Laba Bersih (Y)	Laba adalah selisih antara semua pendapatan (pendapatan) dan beban (pengeluaran) yang terjadi selama suatu periode akuntansi. (Rustami et al., 201).	Laba bersih = Laba sebelum pajak - Pajak penghasilan (Simamora, 2011: 25).	Rasio
Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. (Muliadi, 2011: 1)	Biaya Produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Overhead Pabrik. (Mulyadi, 2011:14)	Rasio
Biaya Promosi (X2)	Biaya promosi adalah nilai nilai yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk keperluan promosi dalam kaitannya dengan pemasaran produk yang diproduksi oleh perusahaan. (Suryawan, 2010)	Biaya Promosi = Biaya Iklan + Biaya Promosi Penjualan (Philip Kotler, 2012:23)	Rasio
Biaya Distribusi (X3)	Biaya distribusi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan atau mengantarkan suatu produk (Ardiyoso, 2013).	Biaya distribusi = biaya perniagaan + biaya ongkos angkut lanjut (Ardiyoso, 2013)	Rasio

## Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2015:61) adalah domain umum yang meliputi subyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan darinya untuk menarik kesimpulan. Populasi yang dicakup dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk,
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk,
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk,
6.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk,
7.	DLTA	Delta Jakarta Tbk,
8.	DMND	Diamod Food Indonesia Tbk,
9.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk,
10.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk,
11.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk,
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,
13.	IKAN	Era Mnadiri Cemerlang Tbk,
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk,
15.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk,
16.	MLI	Multi Bintang Indonesia Tbk,
17.	MYOR	Mayora Indah Tbk,
18.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk,
19.	PCAR	Prima Cakralawa Abadi Tbk,
20.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk,
21.	PSGO	Palma Serasih Tbk,

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
22.	ROTI	Nippon Indosaari Corporindo Tbk,
23.	SKBM	Sekar Bumi Tbk,
24.	SKLT	Sekar Laut Tbk,
25.	STTP	Siantar Top Tbk,
26.	ULTJ	Utrajaya Milk Industri Tranding Company Tbk,

Sumber: Data diolah Penulis, 2021

### Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81), sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Sedangkan menurut Wiratna Sujarweni (2019), sampel adalah salah satu rangkaian karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif dan valid, yaitu harus mampu mengukur apa yang sedang diukur. Ukuran atau jumlah sampel sangat penting dalam penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan menggunakan pendekatan intensional sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak dilakukan secara acak tetapi menurut kriteria tertentu. Dari total 26 perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar secara konsisten pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2020.
2. Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang memiliki data yang dibutuhkan peneliti yang terkait dengan variabel selama tahun 2015-2020 di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan data keuangan di audit periode 2015-2020.

**Tabel 3.3 Kriteria penentuan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.	26
2	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak memiliki data yang dibutuhkan peneliti yang terkait dengan variabel selama tahun 2015-2020 di Bursa Efek Indonesia.	(4)
3	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2015-2020 di Bursa Efek Indonesia.	(5)
Jumlah sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.		17
Total Sampel selama Periode 2015-2020 17 x 6 Tahun.		102

Sumber: Data diolah Penulis, 2021

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan dari jumlah populasi tersebut 26 perusahaan Sektor industri barang konsumsi dengan 102 data penelitian.

### **Pengumpulan Data Penelitian**

Data adalah bahan informatif berupa kumpulan fakta, angka, huruf, grafik, tabel, simbol, benda, kondisi, situasi. Data adalah bahan mentah informasi. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti membutuhkan data akurat yang dapat diperoleh di lapangan sesuai dengan topik penelitiannya.

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Keabsahan alat pengumpul data dan kualifikasi pengumpul data sangat penting untuk mendapatkan data yang berkualitas.

### **Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Kuswanto (2012:21), data sekunder adalah data yang dipelihara dan dipublikasikan oleh pihak lain, misalnya melalui internet, jurnal, Badan Pusat Statistik dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan.

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan semua data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Indonesia Capital Market Directory terhadap perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

### **2. Studi kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari literatur dan publikasi (jurnal) yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **Instrumen Penelitian**

Sukmadinata (2010), mendefinisikan alat penelitian sebagai tes yang bersifat mengukur informan dengan serangkaian pertanyaan dan pernyataan dalam penelitian, yang dapat dilakukan dengan membuat batas antara subjek dan subjek tujuan untuk dicapai. Sugiono (2012), Pengertian alat penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena sosial dan alam sebagai fungsi dari variabel penelitian.

Notoatmodjo (2010), Yang dimaksud dengan alat pencari adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, alat pencarian ini dapat berupa angket, formulir observasi, bentuk lain yang berhubungan dengan pencatatan data, dll. Alat penelitian dalam penelitian ini adalah dokumen Laporan Tahunan Perusahaan Pertambangan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia dan telah diverifikasi untuk tahun 2015-2020 menggunakan software statistik SPSS.

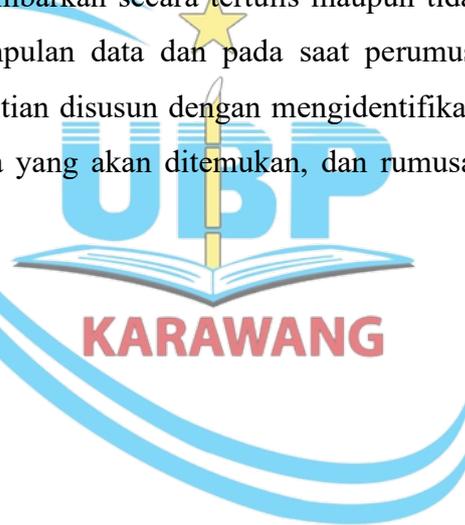
## **Analisis Data**

Analisis data menurut Lexy J. Moleong (2010) adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam model dasar, kategori dan unit deskriptif sehingga dapat ditemukan topik dan asumsi yang dibuat. Analisis data menurut Bogdan dan Taylor (2013) adalah proses yang merinci upaya formal untuk menemukan topik dan membentuk hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai upaya untuk memberikan dukungan pada topik dan hipotesis tersebut.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Metode ini digunakan untuk menguji satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas. Pengelolaan data melalui software statistik SPSS.

## **Rancangan Analisis**

Rancangan analisis data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses penelitian, baik yang digambarkan secara tertulis maupun tidak. Desain ini diformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat perumusan hipotesis. Artinya, proyek analisis data penelitian disusun dengan mengidentifikasi jenis data yang akan dikumpulkan, sumber data yang akan ditemukan, dan rumusan hipotesis yang akan diuji.



## Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data sebagai mean, median, standar deviasi, minimum dan maksimum (Ghozali, 2017: 19).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Agar model yang disajikan dapat dianalisis dan memberikan hasil yang representative (BLUE = Best, Linear Unbiased Estimation), maka model tersebut harus memenuhi asumsi dasar klasik yaitu tidak terjadi gejala multikolinearitas dan autokorelasi serta memenuhi asumsi kenormalan residual, maka harus melalui pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dimaksud adalah:

- a) Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat variabel pengganggu atau variabel residual yang berdistribusi normal. Seperti yang kita ketahui, uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal, dapat dilihat hasil Kolmogorov-Smirnov. Dikatakan memenuhi standar apabila nilai residu yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2015:105).
- b) Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi menurut Ghozali (2016) sebagai berikut:
  - 1) Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
  - 2) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Nilai yang disyaratkan adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Maksudnya nilai tolerance tidak boleh dibawah 0,10 dan nilai VIF tidak boleh di atas 10.
- c) Uji Heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah

yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode grafik plot untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas. Metode grafik plot dilakukan dengan cara mendiagnosa diagram residual plot. Residual plot (studentized) dibandingkan dengan hasil prediksi. Untuk ini, jika titik-titik sebar membentuk pola tertentu dan teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2016).

d) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi ada koerlasi antara kesalahan pengganggu (karena residual) pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$ . Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW test) (Ghozali, 2016). Menurut Santoso (2013:2015) deteksi adanya autokorelasi secara umum bisa diambil patokan : **KARAWANG**

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

## Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Siregar (2013: 301) Regresi berganda merupakan suatu pengembangan dari regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk meramal permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen).

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi berganda yang bertujuan untuk mengukur tingkat hubungan linier antara dua Variabel atau lebih. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini juga digunakan untuk melihat pengaruh perubahan rasio terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen dan Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Independen.

Model regresi linier berganda pada penelitian ini ditunjukkan oleh persamaan berikut.

$$Y = \alpha + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + b4.X4 + b5.X5 + e$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

$\alpha$  = konstanta

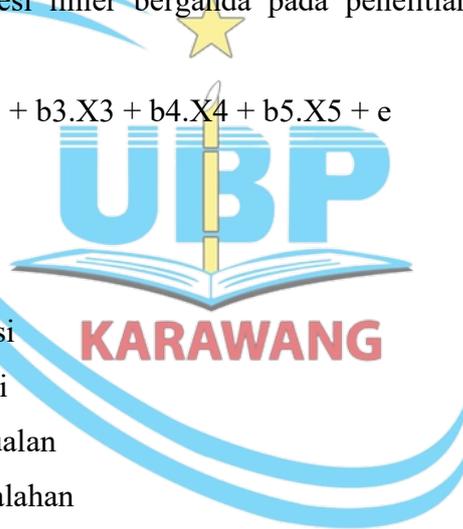
X1 = Biaya Produksi

X2 = Biaya Promosi

X3 = Volume Penjualan

e = *error* atau kesalahan

b1, b2, b3, merupakan koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.



## Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2016:97), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu memperhitungkan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil (mendekati 0) menunjukkan kemungkinan variabel independen (perputaran modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan) untuk menjelaskan perubahan tersebut. variabel terikat (profitabilitas) sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel bebas. Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi berganda (R<sup>2</sup>) adalah antara 0 dan 1;  $R^2 < 1$ ; pertama.

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Selain nilai koefisien determinasi, dalam analisis regresi linier berganda, menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan (R squared/adjusted R<sup>2</sup> mungkin lebih efektif dalam melihat model regresi prediktif). koefisien determinasi.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah untuk menguji harga-harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak. Dilakukan pengujian harga-harga statistik dari suatu sampel karena hipotesis tersebut bisa merupakan pernyataan benar atau pernyataan salah.

Dalam Penelitian ini pula memakai uji hipotesis. Data diperoleh menurut output pengumpulan data diatas bisa diproses sinkron menggunakan jenis data lalu tersaji pada bentuk tabel & nomor metode statistik menjadi berikut :

## Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan hipotesis yang akan diuji.

- a.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , berarti variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

- b.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , berarti variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $F_{signifikan} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai  $\alpha=0,05$ .
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $F_{signifikan} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan nilai  $\alpha=0,05$ .

### Uji Parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi: 0,05 maka hipotesis berikut:

- a.  $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , yaitu variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
- b. Memiliki :  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , yaitu variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan keputusan tersebut, terdapat ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $F_{signifikan} < \alpha$ ; maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .
- b. Jika  $t_{hitung} < t$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .

